

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Mei 2025

KANDITA FITRIYANI

Gambaran Pengelolaan Sampah Di Pasar Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2025

xvii + 63 Halaman + 7 Tabel + 4 Gambar + 5 Lampiran

RINGKASAN

Sampah adalah sisa buangan dari produk yang sudah tidak digunakan lagi, tetapi masih dapat didaur ulang. Terdapat dua jenis sampah, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami dan dapat diolah menjadi barang bermanfaat jika dikelola dengan baik. Namun, jika tidak dikelola dengan benar, sampah organik dapat menimbulkan penyakit dan bau tidak sedap akibat proses pembusukan. Di sisi lain, sampah anorganik sulit terurai dan dapat menyebabkan pencemaran tanah jika tertimbun, serta merusak lapisan tanah karena memerlukan waktu yang lama untuk terurai. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang tepat sangat penting untuk meminimalkan dampak negatif dari kedua jenis sampah tersebut.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengelolaan sampah di Pasar Tataan Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran tahun 2025, Jenis penelitian yang digunakan bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan tentang pengelolaan sampah di Pasar Tataan.

Hasil penelitian didapatkan timbunan sampah pasar yang terdiri dari 30 toko, 34 los, dan 18 amparan sebanyak 3.388,3 kg yang terdiri dari sampah organik dan anorganik yaitu sampah organik 2.902,8 kg meliputi sisa makanan, sayuran, buah, Tulangan sapi, ikan dan ayam sedangkan anorganik 485,5 kg terdiri dari kardus, plastik, dan botol plastik. Pada tahap pewadahan sampah di Pasar Panjang masih kurang baik karena wadah sampah sampah tidak ada pemisahan antara organik dan anorganik, kemudian tidak terbuat dari bahan yang kedap air, tertutup, dan tidak mampu menampung banyaknya sampah yang dihasilkan serta masih ada pedagang yang tidak memiliki wadah sampah.

Pada tahap pengumpulan hampir memenuhi syarat mulai dari sarana sapu lidi, serok sampah, keranjang sampah dan TPS. Namun, pemindahan sampah dari wadah pedagang masih menggunakan keranjang sampah yang berongga. Hal ini dapat menyebabkan sampah yang telah dikumpulkan tercecer kembali saat diangkut. Pada tahap pengangkutan sampah dilakukan 2 hari sekali atau dalam satu minggu 4 kali, sebatas pengangkutan sampah ke TPA, tidak ada pemisahan sampah proses akhir ini, dan kesimpulan nya. Pada tahap pembuangan akhir sampah yang di buang ke TPA tidak dipilah tetapi langsung di buang saja ke tumpukan sampah lainnya. Dan kesimpulan nya pengelolaan sampah di Pasar Tataan belum memenuhi syarat kesehatan.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik

Daftar Bacaan : 23 (2002-2022)

POLYTECHNIC OF HEALTH KEMENKES TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH

Final Project Report, May 2025

KANDITA FITRIYANI

Description of Waste Management in Tataan Market, Gedong Tataan District,
Pesawaran Regency in 2025

xvii + 63 Pages + 7 Tables + 4 Figures + 5 Appendices

ABSTRACT

Waste is the leftover from products that are no longer used but can still be recycled. There are two types of waste: organic waste and inorganic waste. Organic waste comes from the remains of living organisms that decompose naturally and can be processed into useful items if managed properly. However, if not managed correctly, organic waste can cause diseases and unpleasant odors due to the decomposition process. On the other hand, inorganic waste is difficult to decompose and can cause soil pollution if buried, as well as damage the soil layer because it takes a long time to decompose. Therefore, proper waste management is crucial to minimize the negative impacts of both types of waste.

The general objective of this research is to describe the waste management in Tataan Market, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency in 2025. The type of research used is descriptive, which describes the waste management in Tataan Market. The research results indicate that the waste generated from the market, which consists of 30 shops, 34 stalls, and 18 platforms, amounts to 3,388.3 kg, comprising organic and inorganic waste. Organic waste totals 2,902.8 kg, including food scraps, vegetables, fruits, cow bones, fish, and chicken, while inorganic waste amounts to 485.5 kg, consisting of cardboard, plastic, and plastic bottles.

In the waste container stage, the situation in Pasar Panjang is still inadequate because the waste containers do not separate organic and inorganic waste, are not made of waterproof materials, are not covered, and cannot accommodate the large amount of waste generated. Additionally, some vendors do not have waste containers. In the collection stage, the requirements are almost met, with the availability of brooms, waste scoops, waste baskets, and temporary waste storage (TPS). However, the transfer of waste from vendors' containers still uses perforated waste baskets, which can cause collected waste to spill during transport.

In the transportation stage, waste is collected every two days or four times a week, limited to transporting waste to the final disposal site (TPA), with no separation of waste at this final stage. The conclusion is that the waste disposed of at the TPA is not sorted but is directly dumped with other waste. Therefore, the conclusion is that waste management in Tataan Market does not meet health standards.

Keywords: Management of Organic and Inorganic Waste

References: 23 (2002-2022).